

Lampiran 8

06/02/2025



SIKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157242033
Nama Mahasiswa : NURJANAH
Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
Dosen Pembimbing (1) : Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T., M.Kes.
Dosen Pembimbing (2) : Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T., M.Kes.
Judul Ta/Skripsi : Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan HPV DNA dengan Minat Pemeriksaan HPV DNA di Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan
Abstrak : Kanker serviks juga lebih dikenal secara awam sebagai kanker leher rahim, leher rahim sendiri merupakan bagian rahim terendah yang langsung berhubungan dengan vagina yang hanya dapat dilihat dengan alat (spekulum) (Mulyani, E, dkk, 2020). Kanker leher rahim adalah penyebab utama kanker keempat pada wanita di seluruh dunia, dengan lebih dari 600.000 kasus kanker leher rahim baru dan diperkirakan terdapat lebih dari 340.000 kematian secara global. Hampir semua kanker leher rahim disebabkan oleh human papillomavirus (HPV), yang merupakan infeksi virus paling umum pada saluran reproduksi dan dikaitkan dengan beberapa jenis kanker lainnya.

Di tahun 2020 terdapat lebih dari 600.000 kasus kanker leher rahim baru dan diperkirakan terjadi lebih dari 340.000 kematian secara global. Di Indonesia, kanker leher rahim merupakan penyakit kanker kedua terbanyak pada perempuan, dengan 70% diantaranya didiagnosis pada stadium lanjut – dimana tatalaksana yang kurang efektif – sehingga, 50% perempuan yang didiagnosis menderita kanker leher rahim meninggal. Data dari Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Cipto Mangunkusumo Jakarta memperlihatkan bahwa 94 persen pasien kanker serviks meninggal dalam waktu dua tahun (Susilawati, D Dwinanda, R., 2022).

Penyebab kanker serviks diketahui Adalah virus HPV (Human Papilloma Virus) sub tipe onkogenik, terutama sub tipe 16 dan 18. Adapun factor risiko terjadinya kanker serviks antara lain : aktivitas seksual pada usia muda, berhubungan seksual dengan multipartner, merokok, mempunyai anak banyak, sosial ekonomi rendah, pemakaian pil KB, penyakit menular seksual, dan gangguan imunitas (Kemenkes RI, 2019).

Perjalanan penyakit kanker membutuhkan waktu lama, sehingga kanker serviks dapat dicegah dengan ditemukan sedini mungkin melalui skrining kanker serviks yaitu papsmear dan inspeksi visual asam asetat (IVA), tes HPV DNA, HPV mRNA, pemberian vaksinasi HPV pada wanita usia 9-14

<https://sikad.unw.ac.id/bimbinganskripsi>

1/15

Informasi mengenai kanker serviks masih kurang dipahami oleh Sebagian besar Wanita usia produktif di Indonesia. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat kanker serviks merupakan salah satu kanker yang dapat dicegah sejak dini. Rendahnya pengetahuan mengenai kanker serviks secara umum berhubungan dengan masih tingginya angka kejadian kanker serviks di Indonesia. Pencegahan dan deteksi dini merupakan hal yang krusial dalam penatalaksanaan kanker serviks pada penderita, keluarga, serta pemerintah (Kemenkes RI, 2019). Saat ini, layanan skrining kanker leher rahim ditanggung oleh Skema Asuransi Kesehatan Nasional untuk perempuan yang telah menikah yang berusia 30-50 tahun menggunakan IVA atau sitologi setiap 3-5 tahun; layanan semacam ini juga tersedia bagi perempuan status sosial ekonomi rendah secara gratis di puskesmas atau dalam program pemeriksaan massal. Meskipun telah dilakukan upaya selama puluhan tahun oleh pihak medis, dan tenaga kesehatan masyarakat disertai dukungan keringanan biaya, layanan skrining belum dapat menjangkau banyak perempuan, yaitu hanya sekitar 9,35% perempuan dalam populasi sasaran pada tahun 2020, dengan perbedaan yang signifikan antar provinsi. Pada tahun 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengeluarkan pedoman baru yang merekomendasikan penggunaan tes kinerja tinggi (high performance test) sebagai metode utama untuk skrining HPV dan kanker leher rahim. Dibandingkan dengan skrining berbasis IVA dan sitologi, tes berkinerja tinggi, seperti tes HPV DNA yang terbukti lebih sederhana mencegah lebih banyak kasus prakanker dan kanker, dan dalam jangka panjang akan lebih hemat biaya dibandingkan teknik inspeksi visual (IVA) atau sitologi (Kemenkes, 2023).

Dalam rangka mengurangi angka kejadian dan kematian akibat kanker leher rahim di Indonesia, dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak demi memperkuat kapasitas sistem kesehatan, meningkatkan ketersediaan teknologi tatalaksana yang mutakhir dan mengatasi hambatan sosial, finansial, budaya, dan struktural dalam upaya pencegahan dan tatalaksana. Penting untuk menerapkan intervensi berbasis bukti guna mencegah infeksi dan mengurangi risiko perkembangan kanker leher rahim dengan mendeteksi kelainan sejak dini, yang tentunya penderita belum membutuhkan tatalaksana intensif dan biaya yang dikeluarkan pun masih relatif murah.

Tanggal Pengajuan : **08/09/2025**
08:06:25

Tanggal Acc Judul : **08/09/2025**
09:49:39

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			

1	Selasa, 16/09/2025 12:39:32	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Kanker serviks juga lebih dikenal secara awam sebagai kanker leher rahim, merupakan tumor ganas di leher rahim yang dapat menyebar (metastase) ke organ-organ lain dan dapat menyebabkan kematian. Kanker serviks terjadi ketika sel-sel yang sehat mengalami perubahan atau mutasi. Mutasi ini menyebabkan sel-sel tersebut tumbuh tidak normal dan tidak terkendali sehingga membentuk sel kanker (Murzen, dr. 2025). Jenis kanker ini bisa menyerang setiap perempuan, terutama yang sudah pernah melakukan aktivitas seksual. Sayangnya, gejala awal seringkali tidak disadari oleh penderita. Setiap tahun, diperkirakan terdapat lebih dari 36.000 kasus baru yang terdeteksi. Ironisnya, sekitar 70 persen dari kasus tersebut baru diketahui pada stadium lanjut, sehingga meningkatkan risiko kematian secara signifikan (Kemenkes, 2025). Hampir semua kanker leher rahim disebabkan oleh human papillomavirus (HPV), yang merupakan infeksi virus paling umum pada saluran reproduksi dan dikaitkan dengan beberapa jenis kanker lainnya (Kemenkes, 2023). Infeksi HPV persisten pada serviks (bagian bawah rahim, yang membuka ke dalam vagina – juga disebut jalan lahir) jika tidak diobati, menyebabkan 95% kanker serviks. Biasanya, sel abnormal membutuhkan waktu 15–20 tahun untuk berkembang menjadi kanker, tetapi pada perempuan dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, seperti HIV yang tidak diobati, proses ini dapat lebih cepat dan memakan waktu 5–10 tahun. Faktor risiko perkembangan kanker meliputi tingkat onkogenisitas jenis HPV, status kekebalan tubuh, adanya infeksi menular seksual lainnya, jumlah kelahiran, usia kehamilan pertama yang masih muda, penggunaan kontrasepsi hormonal, dan merokok (WHO, 2024). Menurut WHO (2024), Secara global, kanker serviks adalah kanker keempat yang paling umum pada	NURJANAH
---	--------------------------------	---	----------

wanita, dengan sekitar 660.000 kasus baru pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, sekitar 94% dari 350.000 kematian yang disebabkan oleh kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah

dan menengah. Di Indonesia, kanker leher rahim merupakan penyakit kanker kedua terbanyak pada perempuan, dengan 70% diantaranya didiagnosis pada stadium lanjut – dimana tatalaksana yang kurang efektif – sehingga, 50% perempuan yang didiagnosis menderita kanker leher rahim meninggal (Kemenkes, 2023).

Perjalanan penyakit kanker membutuhkan waktu lama, sehingga kanker serviks dapat dicegah dengan ditemukan sedini mungkin melalui skrining kanker serviks. Di Indonesia, metode skrining yang paling umum dilakukan Adalah IVA dan dilanjutkan dengan skrining berbasis sitologi, sesuai dengan pedoman nasional dan internasional sebelumnya. Layanan skrining kanker leher rahim ditanggung oleh Skema Asuransi Kesehatan Nasional untuk perempuan yang telah menikah yang berusia 30-50 tahun menggunakan IVA atau sitologi setiap 3-5 tahun; layanan semacam ini juga tersedia bagi perempuan status sosial ekonomi rendah secara gratis di puskesmas atau dalam program pemeriksaan massal. Meskipun telah dilakukan upaya selama puluhan tahun oleh pihak medis, dan tenaga kesehatan masyarakat disertai dukungan keringanan biaya, layanan skrining belum dapat menjangkau banyak perempuan, yaitu hanya sekitar 9,35% perempuan dalam populasi sasaran pada tahun 2020, dengan perbedaan yang signifikan antar provinsi. Pada tahun 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengeluarkan pedoman baru yang merekomendasikan penggunaan tes kinerja tinggi (high performance test) sebagai metode utama untuk skrining HPV dan kanker leher rahim. Dibandingkan dengan skrining berbasis IVA dan sitologi, tes berkinerja tinggi, seperti tes HPV DNA yang terbukti lebih sederhana mencegah lebih banyak kasus prakanker dan kanker, dan dalam jangka panjang akan lebih hemat biaya dibandingkan teknik inspeksi visual (IVA) atau sitologi (Kemenkes, 2023).

Kota Pekalongan menargetkan sasaran pemeriksaan

HPV DNA sebanyak 2479 Wanita Usia Subur (WUS) di tahun 2025. Dan Puskesmas Krapyak Kidul diberikan target sasaran pemeriksaan HPV DNA sebanyak 185 WUS. Namun, sampai dengan bulan September, Wanita Usia Subur (WUS) yang sudah melakukan pemeriksaan HPV DNA di Puskesmas Krapyak Kidul baru sebanyak 43 orang atau 23,24%. Hal ini masih jauh dari target mengingat batas waktu yang diberikan dari Dinas Kesehatan Kota Pekalongan sampai dengan akhir bulan Oktober 2025. Masih minimnya kesadaran masyarakat Indonesia terutama perempuan tentang kanker menyebabkan rendahnya angka deteksi dini kanker oleh perempuan. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya perilaku seseorang untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Menurut Evannet, rasa takut akan diketahuinya penyakit kanker yang dialami mengakibatkan seseorang menghindari melakukan deteksi dini. Sedangkan menurut Tarigan tahun 2014, faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan deteksi dini kanker serviks adalah sikap, pengetahuan, dan usia dari ibu (Aprilia Sari, Helmy, dkk. 2020). Menurut ketua PKK Kota Pekalongan (2025), ia menyoroti masih adanya pemikiran dan ketakutan di masyarakat khususnya terhadap pemeriksaan kesehatan seperti IVA atau HPV DNA, yang menyebabkan rendahnya kesadaran untuk melakukan tes.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan HPV DNA Dengan Minat Pemeriksaan HPV DNA Di Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan tahun 2025".

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap Wanita Usia Subur (WUS) terhadap minat melakukan pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan tahun 2025.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan Wanita Usia

Subur (WUS) terhadap minat melakukan pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan tahun 2025.

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) terhadap minat melakukan pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) terhadap pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan tahun 2025

1.3.2.2 Mengetahui distribusi frekuensi minat Wanita Usia Subur (WUS) terhadap pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan tahun 2025

1.3.2.3 Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) terhadap minat melakukan pemeriksaan HPV DNA di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan tahun 2025

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Profesi Kebidanan Memberi informasi khususnya bidang profesi kebidanan mengenai hubungan pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) terhadap minat melakukan pemeriksaan HPV DNA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi profesi kebidanan untuk meningkatkan minat Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan HPV DNA.

1.4.2 Bagi Puskesmas

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guna menyusun rumusan kebijakan dan strategi dalam upaya meningkatkan cakupan skrining deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan HPV DNA.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Menjadi informasi terutama bagi wanita, terutama wanita usia subur agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya melakukan

		pemeriksaan HPV DNA untuk deteksi dini kanker serviks.	
2	Selasa,16/09/2025 14:24:32	Makalah yg dikonsulkan cukup dikirim dalam bentuk link drive.	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
3	Selasa,16/09/2025 14:25:24	Latar belakang belum menggambarkan dasarvteori & fenomena ttg minat...	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
4	Selasa,16/09/2025 14:26:42	Pada rumusan masalah tertulis variabel pengetahuan & sikap. Cermati & revisi	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
5	Selasa,16/09/2025 18:57:58	Baik bu	-
6	Rabu,17/09/2025 12:46:01	Revisi 1 BAB 1	NURJANAH
7	Senin,22/09/2025 20:12:08	Silahkan susun bab 2 & 3	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
8	Senin,22/09/2025 20:18:45	Revisi tujuan khusus, susun bab 2 & 3	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
9	Selasa,23/09/2025 15:57:34	Baik bu, maturnuwun	-
10	Sabtu,27/09/2025 01:55:38	Bismillah.. BAB 1 Tujuan Khusus sudah saya revisi nggih bu.. Mohon koreksinya, maturnuwun	NURJANAH
11	Senin,29/09/2025 14:56:33	Perhatikan panduan penulisan. (Bullet numbering, dll) Populasi dan sampel diperhatikan kembali supaya sesuai	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
12	Selasa,30/09/2025 21:24:30	Baik bu, akan saya perbaiki. Maturnuwun	-

13	Rabu,08/10/2025 18:58:57	Bismillah,, bu Heni, ijin mengirim revisi bab 2 dan 3, mohon koreksi dan masukannya, maturnuwun	NURJANAH
14	Jumat,10/10/2025 09:40:44	Susun proposal lengkap, siapkan lembar persetujuan	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
15	Jumat,10/10/2025 11:56:58	Alkhamdulillah.. Maturnuwun bu..	-
16	Senin,20/10/2025 06:46:50	bismillah,, bu, izin mengirim draf proposal penelitian	NURJANAH
17	Selasa,21/10/2025 10:15:53	Lengkapi proposal (daftar pustaka, lampiran : kuesioner). Kirim lembar persetujuan di wa. Silahkan mengajukan EC	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
18	Selasa,21/10/2025 13:54:45	baik bu, terimakasih banyak	-
19	Rabu,22/10/2025 15:05:50	Izin mengirim proposal yg sudah ada dfta pustaka dan lampiran kuesionernya nggih bu	NURJANAH
20	Rabu,22/10/2025 15:17:27	Lengkapi daftar pustaka, Ajukan EC	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
21	Rabu,22/10/2025 17:17:21	Baik bu	-
22	Kamis,23/10/2025 14:43:58	ibu, izin mengirim proposal, sudah saya sertakan daftar pustakanya nggih bu	NURJANAH
23	Selasa,30/12/2025 07:23:59	Lanjutkan penelitian	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes

24	Rabu,03/12/2025 21:01:42	Bismillah,, ibu, izin mengirim file BAB IV	NURJANAH
25	Selasa,30/12/2025 07:28:43	Pengkategorian usia silahkan disederhanakan. Pada uji bivariat 2 x 3 ya ? Silahkan kirim hasil spss nya	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
26	Rabu,31/12/2025 09:39:33	Baik bu	-

27	Jumat,02/01/2026 08:08:14	ibu, izin mengirim SPSS nya.. untuk uji bivariat saya memakai 3x3 ibu	NURJANAH
28	Selasa,06/01/2026 13:31:11	Revisi sesuai masukan	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
29	Rabu,07/01/2026 13:47:06	baik bu	-
30	Jumat,09/01/2026 03:45:48	Bu Heni, izin mengirim revisi bab 4 dan bab 5 beserta beberapa lampiran.. Mohon koreksi dan masukannya Terimakasih	NURJANAH
31	Senin,19/01/2026 11:26:41	Tabel 4.7 cukup di lampiran saja. Pembahasan perlu dipertajam, gunakan distribusi jawaban responden agar pembahasan lebih detail.	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
32	Senin,19/01/2026 14:15:35	baik bu akan saya revisi	-
33	Senin,26/01/2026 09:00:35	ibu, izin mengirim revisi bab 4.. maaf saya uploadnya full dari bab 1-5 karena sembari merapikan kutipan dan daftar pustaka dengan mendeley	NURJANAH

34	Selasa,27/01/2026 10:57:14	Lengkapi, susun abstrak, silahkan uji turnitin	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
35	Rabu,28/01/2026 09:13:46	Baik bu, terimakasih	-
36	Kamis,29/01/2026 10:35:10	Bu Heni, izin mengirimkan skripsi full cover sampai dengan lampiran, mohon koreksinya Terimakasih..	NURJANAH
37	Kamis,29/01/2026 12:40:09	ACC. Silahkan uji turnitin dan kirim lembar persetujuan skripsi pdf by wa	Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
38	Kamis,29/01/2026 15:12:24	Baik bu, terimakasih banyak	-

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 06 Pebruari 2026



NURJANAH
(NIM: 157242033)

Dosen Pembimbing (1)



Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
(NIDN: 0602108101)

Dosen Pembimbing (2)



Heni Hirawati Pranoto, S.Si.T.,M.Kes
(NIDN: 0602108101)